

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan dosis bahan organik 15 ton/ha menghasilkan bobot biji/ malai sorgum *ratoon* I tertinggi yaitu 45,64 g/tanaman atau setara 285,25 g/m².
2. Varietas Numbu menunjukkan hasil bobot biji/ malai sorgum *ratoon* I tertinggi yaitu 55,37 g/tanaman atau setara 346,06 g/m² sedangkan, Varietas Wray menghasilkan bobot brangkasan basah tertinggi, yaitu 0,54 kg/tanaman atau setara 3,37 kg/m².
3. Kombinasi antara dosis bahan organik dan varietas sorgum yang tepat untuk menghasilkan bobot brangkasan basah tertinggi adalah dosis bahan organik 5 ton/ha dengan Varietas Wray yaitu 0,54 kg/tanaman atau setara 3,37 g/m².

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Masih mungkin dilakukan penelitian dengan dosis bahan organik yang lebih tinggi untuk memberikan hasil yang lebih baik.

2. Apabila tujuan dari penanaman sorgum menginginkan hasil biji tanaman sorgum yang tinggi maka penggunaan Varietas Numbu sangat tepat sedangkan, bila menginginkan hasil biomassa yang tinggi maka penggunaan Varietas Keller sangat tepat dalam budidaya tanaman sorgum *ratoon* I.